

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan, tekanan pemangku kepentingan dan ketaatan terhadap regulasi terhadap pengungkapan keberlanjutan dengan tujuan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang dianalisis mencakup 141 perusahaan dari sektor perbankan yang tercatat pada BEI selama kurun waktu tahun 2021-2023 dan memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan melalui metode statistik deskriptif dan analisis linear dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan keberlanjutan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh (Alfaiz & Aryati, 2019; Ebenhaezer & Rahayu, 2022; Sinaga & Hendrani, 2024; Yudhanti & Listianto, 2022).
2. Terdapat pengaruh positif tekanan karyawan terhadap pengungkapan keberlanjutan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh (Novius, 2023; Ruhayat *et al.*, 2022).
3. Tidak terdapat pengaruh ketaatan terhadap regulasi terhadap pengungkapan keberlanjutan. Hasil penelitian ini konsisten dengan

penelitian oleh (Nurfadilah & Sagara, 2015) bahwa tidak terdapat pengaruh regulasi terhadap pengungkapan CSR serta penelitian (Basuki & Patrioty, 2017) menyatakan regulasi pemerintah tidak berpengaruh terhadap CSR.

B. Implikasi

1. Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya perihal pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan perbankan maupun perusahaan pada sektor lain serta mengetahui mengenai pengaruh kinerja keuangan, tekanan pemangku kepentingan dan ketaatan terhadap regulasi terhadap pengungkapan keberlanjutan pada sektor perbankan yang tercatat di BEI.
2. Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan kepada perusahaan terkait upaya pengungkapan keberlanjutan. Karyawan adalah salah satu aset perusahaan sehingga mereka perlu menjaga kepercayaan para karyawannya, memperhatikan keinginan para karyawan serta melakukan peningkatan kompetensi mereka. Perusahaan juga dapat melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan memberi mereka ruang untuk berpartisipasi sehingga dengan demikian dapat meningkatkan motivasi karyawan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan tentu saja memiliki keterbatasan penelitian. Keterbatasan serta saran dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta pihak yang membaca. Keterbatasan dan saran tersebut antara lain:

1. Tidak semua perusahaan menyampaikan secara eksplisit dalam laporan keberlanjutan mereka hal-hal yang sesuai dengan SDGS. Selain itu, tidak semua perusahaan secara eksplisit melampirkan kesesuaian pengungkapan mereka dengan POJK 51/2017 sehingga terdapat objektivitas.
2. Pengukuran tekanan pemangku kepentingan hanya menggunakan 1 indikator berupa tekanan karyawan yang menggunakan jumlah karyawan dan tanpa membaginya menjadi kelompok-kelompok tertentu.
3. Perusahaan diharapkan meningkatkan kepersertaan mereka supaya dapat lebih lengkap mengungkapkan sesuai peraturan yang berlaku.
4. Standar *setter* dalam hal ini Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) perlu untuk menyusun aturan baku terkait dengan pengungkapan keberlanjutan yang mengacu pada standar keberlanjutan yang harmoni secara internasional.
5. Peneliti selanjutnya dapat mengganti sampel penelitian menggunakan jenis perusahaan pada sektor yang berbeda serta menambahkan variabel lain diluar variabel yang diteliti.